

DAFTAR PUSTAKA

- Alim Sumarno. 2012. Perbedaan Penelitian dan Pengembangan.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Produksi Perkebunan Kopi di Provinsi Jambi pada Tahun 2016–2021. Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi: Jambi.
- Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan di Kecamatan Batang Asai 2021. Perkembangan Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Perkebunan Kopi Robusta di Kecamatan Batang Asai pada Tahun Tahun 2016-2021. Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan Kecamatan Batang Asai : Sarolangun.
- Chandra, D., Ismono, R. H. dan, & Kasymir, E. (2013). Prospek perdagangan kopi robusta Indonesia di pasar internasional. Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis.
- Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Sarolangun. 2021. Luas Areal, Produksi, Produktivitas, dan Jumlah Petani Perkebunan Kopi Robusta menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun Tahun 2021. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Sarolangun: Sarolangun. Hal 4.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009. Pengertian Umur dan Kategori. Kementrian Kesehatan. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. Statistik Perkebunan Indonesia. 2013. Perkebunan Kopi. Kementrian Pertanian. Jakarta.
- Hadi, A. P. (2009). Tinjauan terhadap berbagai program pemberdayaan masyarakat di Indonesia. Yayasan Agribisnis/Pusat Pengembangan Masyarakat Agrikarya (PPMA).
- Hakim, L dan A. Septian. 2011. Prospek ekspor kopi arabika organik bersertifikat di Kabupaten Aceh Tengah. Jurnal Agriseip, 12(1):1-8.
- Hariance, R., Rudi, F., & Faidil, T. 2016. Strategi Pengembangan Agribisnis Kopi Robusta di Kabupaten Solok. Jurnal AGRISEP.
- Herlina, L. 2014. Kajian Kosentrasi Maltodekstrin dan Polivinil Piroolidon (PVP) pada Tablet Effervescent Kopi Robusta (*Coffea Robusta* Lindl), Thesis, Pasca Sarjana, Universitas Pasundan Bandung.
- Hernanto, F, 2018. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ohoirat. A. 2020. Analisis Prospek Pengembangan Usahatani Melon (*Cucumis melo* L.) Lahan Pasir di Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo. Univeristas Sarjanawiyata Tamansiswa. Yogyakarta.
- Pratiwi. J. R. 2019. Pengembangan Agrowisata Kebun Kopi di Kawasan Agropolitan Kabupaten Pacitan. Universitas Brawijaya. Malang.
- Mubyarto. 1992. Ilmu Usahatani. Jogjakarta.
- Muljana, Wahyu. 2006. Bercocok Tanam Kopi. Yogyakarta : CV Aneka Ilmu.

- Poerwadarminta. 2007. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta : PN Balai Pustaka.
- Riduwan, dkk. 2012. Buku Pengantar Stastika Untuk Penelitian. Alfabeta. Bandung.
- Riduwan. 2009. Rumus Dan Data Dalam Analisis Stastika. Alfabeta. Bandung.
- Rukmana. 2014. Untung Selangit dari Agribisnis Kopi. Yogyakarta: Lily Publisher.
- Saputra. J. 2021. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penerapan Teknik Panen dan Pasca Panen Kopi Robusta di Kecamatan Jangkat Timur Kabupaten Merangin. Univeristas Jambi. Jambi.
- Siegel. 1997. Statistik Nin Parametrik Ilmu-Ilmu Sosial. Gramedia, Jakarta.
- Silaban, Lital S.K. 2016. Strategi Pengembangan Kopi Robusta Di Desa Silantom Julu Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Soekartawi. (1995). Analisis Usahatani. Jakarta: UI-PRESS.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabeta.
- Suwarto dan Octavianty, Y. (2012). Budidaya Tanaman Perkebunan Unggulan. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suwarto, dkk, Top 15 Tanaman Perkebunan, Penebar Swadaya, Jakarta, 2014.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1992. Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera. 16 April 1992. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 35. Jakarta.
- Utama. N. M. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keberhasilan Usahatani Jeruk Siam di Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci. Universitas Jambi. Jambi
- .